

## PENGARUH MODEL *BLENDED LEARNING* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

<sup>1\*</sup>Andika Isma, <sup>2</sup>Adityah Alamsyah Syarif, <sup>3</sup>Awaliah Fitri Nur Ananda, <sup>4</sup>Radha Hasda Halfis,  
<sup>5</sup>Muh. Juharman, <sup>6</sup>M Miftach Fakhri

<sup>123456</sup>Universitas Negeri Makassar, Jalan Daeng Tata Raya, 90224

Andika.isma<sup>1</sup>, chiphost77@gmail.com<sup>2</sup>, awaliahdks@gmail.com<sup>3</sup>, radhahasda1@gmail.com<sup>4</sup>  
muhjuharman@gmail.com<sup>5</sup>, fakhri@unm.ac.id<sup>6</sup>

Received : 15 Nov 2022

Accepted : 28 Nov 2022

Published : 01 Jan 2023

### ABSTRAK

Belajar adalah suatu proses timbal balik dimana mahasiswa membutuhkan feedback dari pengajar dan begitupun sebaliknya agar diperoleh hasil belajar yang lebih efektif maka dari itu kesuksesan dalam pembelajaran akan tercapai ketika mahasiswa dan dosen memiliki ketersediaan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang diaplikasikan sangat berpengaruh terhadap motivasi serta hasil belajar mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar mahasiswa yang menerapkan model Blended Learning. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini melibatkan mahasiswa di Universitas Negeri Makassar. Penulis mengumpulkan data menggunakan questionnaire. Analisis data menggunakan analisis deskriptif skala likert. Hasil penelitian ini ialah model pembelajaran Blended Learning yang memberi dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

**Kata Kunci:** Blended Learning, Motivasi, Hasil Belajar

### ABSTRACT

*Learning is a reciprocal process where students need feedback from the teacher and vice versa in order to obtain more effective learning outcomes, therefore success in learning will be achieved when students and lecturers have availability in the learning process. The learning model applied greatly affects student motivation and learning outcomes. The purpose of this study is to determine the motivation and learning outcomes of students who apply the Blended Learning model. The type of research used is quantitative research. This research involved students at Makassar State University. The authors collected data using questionnaires. Data analysis using descriptive analysis of the likert scale. The result of this study is a Blended Learning learning model that has a positive impact on the motivation and learning outcomes of students of Makassar State University.*

**Keywords:** Blended Learning, Motivation, Learning Outcomes

*This is an open access article under the CC BY-SA license*



## 1. PENDAHULUAN

Menurut Rusman dalam (Manggabarani & Masri, 2016) belajar adalah suatu proses timbal balik dimana siswa membutuhkan feedback dari pengajar dan begitupun sebaliknya agar diperoleh hasil belajar yang lebih efektif maka dari itu kesuksesan dalam pembelajaran akan tercapai ketika mahasiswa dan dosen memiliki ketersediaan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan rangkaian pembelajaran membutuhkan interaksi akibatnya orang tidak lagi berpandangan bahwa dosen adalah orang serba tahu sementara itu, mahasiswa adalah orang serba tidak tahu isi. Di dalam dunia Pendidikan, motivasi sangat dibutuhkan sebagai acuan untuk memberikan semangat atas apa yang akan dipelajari. Motivasi merupakan sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas atau dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan secara psikologi, berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Manggabarani & Masri, 2016).

Motivasi berasal dari kata motif. Menurut (Sadirman, 2012:73) Motif diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Menurut (Uno, 2012:3) “Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya” dalam (Arlena et al., 2018). Mc. Donald dalam (Sadirman, 2012:73) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu: a) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. b) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa (feeling), afeksi seseorang. c) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. (Arlena et al., 2018).

Hasil observasi yang dilakukan di lingkungan sekitar peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran daring (online) mengakibatkan rendahnya motivasi belajar mahasiswa sehingga berdampak pada hasil belajar atau indeks belajar yang diperoleh mahasiswa. Pembelajaran daring terasa kurang efektif, model pembelajaran apa yang efektif untuk diterapkan. Hasil belajar dapat diartikan sebagai keputusan akhir yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah program yaitu sebuah keberhasilan atau kegagalan dengan didasarkan pada indikator-indikator dalam proses kegiatan belajar mengajar. Snelbeker dalam Rusman (2017: 8) mendefinisikan bahwa hasil belajar merupakan sebuah perubahan atau keterampilan baru yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami suatu pengalaman dalam belajar. (Puspitasari et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan, solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan *Blended Learning*. Model pembelajaran *Blended Learning* merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran (Widyaningsih et al., 2020). Berdasarkan uraian di atas artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran *Blended Learning* dan pengaruhnya terhadap mahasiswa sehingga dosen di Universitas Negeri Makassar dapat tertarik untuk mengembangkan serta menerapkan model pembelajaran *Blended Learning*.

*Blended learning* adalah metode pembelajaran yang bisa diterapkan sebagai sesuatu alternatif pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. (Wahyunita and Subroto 2021,:1011) Pembelajaran berbasis *blended learning* merupakan salah satu pilihan yang baik untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya tarik yang lebih besar dalam berinteraksi antar pendidik dan peserta didik dalam proses belajar yang beragam. Kemudian salah satu keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran berbasis *blended learning* adalah meningkatkan daya tarik pembelajaran. sebab adanya memiliki daya tarik, tentunya siswa akan senang dan merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. dari awalnya tidak menyukai suatu proses pembelajaran akhirnya menjadi suka seperti seseorang yang senang terhadap sesuatu, akan termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga siswa yang biasanya pasif berubah menjadi lebih aktif (Pradnyawati dan Suparta, 2018, 4) dalam (Abroto et al., 2021).

Setelah menerapkan *Blended Learning* di lingkungan Universitas Negeri Makassar, terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa serta memiliki motivasi yang tinggi ditandai dengan adanya perubahan indeks prestasi ke arah yang lebih baik. Peneliti akan menganalisis Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Makassar yang bertujuan untuk mengetahui efek atau pengaruh yang ditimbulkan setelah menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*.

## 2. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan instrument skala sikap dengan 5 pernyataan. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sering digunakan untuk menguji dan membuktikan kebenaran suatu teori. Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif yang didapatkan melalui survey terhadap sejumlah responden. Dalam penelitian ini, tahap penelitian tersebut dapat dilihat pada diagram alir berikut:

Subjek yang diamati pada penelitian ini adalah 84 responden yang terdiri dari Mahasiswa Universitas Negeri Makassar dari Angkatan 2019-2022, yang selanjutnya dikumpulkan tanggapan dan persepsinya terhadap pengaruh model Blended Learning terhadap motivasi serta hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Tanggapan dikumpulkan melalui Teknik non-tes (angket).

Dalam penyebaran angket diberikan 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden, yang mana nilai dari kelima alternatif tersebut akan dijumlahkan menjadi 5 kategori pembobotan dalam skala Likert sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kategori Pembobotan dalam Skala Likert

Skala	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Keterangan skala:

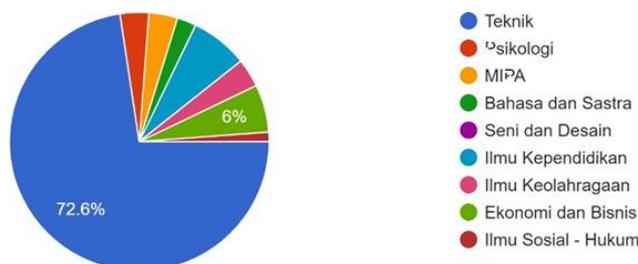
- Indeks minimum : 1
- Indeks maksimum : 5
- Interval :  $5 - 1 = 4$
- Jarak interval :  $4 / 5 = 0,8$

Terdapat 15 pertanyaan pada aspek pengaruh terhadap penerapan model Blended Learning terhadap motivasi serta hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Dalam hal ini dibuat lima skala penilaian untuk menentukan skor pada pertanyaan (lihat table 3.1). Setiap bulir pertanyaan akan dianalisis untuk mengetahui respon mahasiswa Universitas Negeri Makassar terhadap penerapan model Blended Learning.

**Tabel 2.** Skala Penilaian

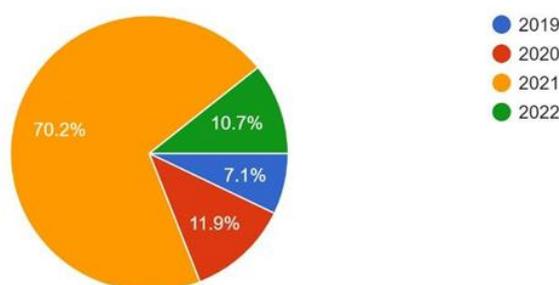
Skala	Kategori
1,00	Sangat Tidak Positif
1,81	Tidak Positif
2,61	Netral
3,41	Positif
4,21	Sangat Positif

### 3.2 Asal Fakultas



**Gambar 1.** Analisa Frekuensi Demografi Responden

### 3.3 Angkatan



**Gambar 2.** Analisa Frekuensi Demografi Responden

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data respon mahasiswa Universitas Negeri Makassar terhadap penerapan Model Blended learning yang berpengaruh terhadap motivasi serta hasil belajar setuju jika pembelajaran model Blended Learning meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya dibandingkan dengan model pembelajaran Daring. Hal ini ditunjukkan dalam hasil penelitian ini, dimana respon para responden positif dalam penerapan model Blended Learning.

Bulir Respon	Rentang Skor	Rata-Rata Skor
Saya merasa senang pada saat pembelajaran daring	1-5	3,34
Saya dapat memahami materi dengan baik pada saat pembelajaran daring	1-5	3
Dosen memberikan materi yang lengkap di saat pembelajaran daring	1-5	3,11
Dosen memberikan tugas yang jelas di saat pembelajaran daring	1-5	3,21
Saya merasa senang pada saat pembelajaran luring	1-5	3,86
Saya dapat memahami materi dengan baik pada saat pembelajaran luring	1-5	3,94
Dosen memberikan materi yang lengkap di saat pembelajaran luring	1-5	3,77
Saya merasa senang pada saat pembelajaran blended learning	1-5	3,44
Saya dapat memahami materi dengan baik pada saat pembelajaran blended learning	1-5	3,39
Dosen memberikan materi yang lengkap di saat pembelajaran blended learning	1-5	3,38
Dosen memberikan tugas yang jelas di saat pembelajaran blended learning	1-5	3,45

Saya termotivasi untuk belajar lebih giat menggunakan model blended learning	1-5	3,38
Saya mengerjakan semua tugas-tugas yang diberikan selama proses pembelajaran menggunakan model blended learning	1-5	3,71
Saya dapat mengerjakan ujian dengan baik menggunakan model blended learning	1-5	3,30
Hasil belajar saya meningkat karena pembelajaran menggunakan model blended learning	1-5	3,29
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>3,44</b>

Ketika ditinjau lebih lanjut, sebanyak 32,1% mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih giat menggunakan model Blended Learning. Selain itu, mayoritas responden juga berpendapat bahwa mereka cenderung menyukai model Blended Learning dibandingkan dengan Daring, ini karena pemberian tugas yang jelas serta penjelasan materi yang lebih baik. Namun demikian, sebanyak 15,5% mahasiswa merasa tidak bisa mengerjakan ujian dengan baik menggunakan model Blended Learning, hal ini dapat menjadi masukan kepada para dosen bahwa memberikan materi dan tugas yang lebih jelas agar mahasiswa dapat mengerjakan ujian dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pembelajaran dengan metode *Blended Learning* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar, namun sebagian pelajar tidak termotivasi dan memiliki nilai yang tidak tuntas dikarenakan tidak mempunyai perangkat yang dapat mendukung metode pembelajaran *Blended Learning* sehingga tidak dapat membuka materi dan berkomunikasi langsung kepada guru setiap saat (Manggabarani & Masri, 2016).

Namun metode pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan kemampuan pelajar dalam pemanfaatan teknologi. Penelitian lain yang menunjukkan manfaat blended learning dengan berbasis LMS ditunjukkan oleh penelitian dari Fadhilatunisa (2020) yang menunjukkan bahwa blended mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Selain itu, penerapan model *blended learning* dengan memanfaatkan e-learning juga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari sisi aksesibilitas e-learning yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun oleh mahasiswa (Fakhri, 2022).

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan penelitian ini mengisyaratkan agar pembelajaran dilaksanakan dengan model Blended Learning dan Luring, khususnya pada mata kuliah yang membutuhkan praktek. Respon mahasiswa Universitas Negeri Makassar sangat positif terhadap penerapan model Blended Learning, sehingga dapat dikatakan model ini memang sangat mempengaruhi nilai mahasiswa.

Temuan penelitian ini memberikan peluang kepada beberapa mahasiswa dan dosen agar meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga proses serta keluaran yang dihasilkan dari proses belajar mengajar sangat optimal.

#### REFERENSI

- Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1993–2000.
- Arlena, A., Effendi, Z. M., & Sofya, R. (2018). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unp. *Jurnal Ecogen*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i1.5681>
- Fadhilatunisa, D., Rosidah, R., & Fakhri, M. M. (2020). THE EFFECTIVENESS OF THE BLENDED LEARNING MODEL ON THE STUDENTS'CRITICAL THINKING SKILLS AND LEARNING MOTIVATION IN ACCOUNTING DEPARTMENT. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 23(2), 194-208.

- Fakhri, M. M., Fadhilatunisa, D., Rosidah, R., Satnur, M. A., & Fajrin, F. (2022). Pengaruh Media E-Learning Berbasis LMS Moodle dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Chemistry Education Review (CER)*, 5(2), 157-169.
- Puspitasari, S., Hayati, K. N., & Purwaningsih, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1252–1262. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2186>
- Wahyunita, I., & Subroto, W. T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dengan Pendekatan STEM Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1010–1021. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/503>
- Widiyansih, O. (2020). Penerapan Pembelajaran Online (Dalam Jaringan) Di Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 50. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1106>